

ABSTRAK

Hampir semua perempuan mengalami keputihan. Pada umumnya, orang menganggap keputihan pada wanita sebagai hal yang normal, sehingga pada saat para wanita mengalami keputihan yang abnormal, mereka tidak segera memeriksakan diri ke petugas kesehatan justru malah membiarkan hal tersebut terjadi. Berdasarkan studi pendahuluan didapatkan 6 (60%) remaja putri mengalami *flour albus* dan 4 (40%) remaja putri tidak mengalami *flour albus*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan remaja putri tentang penanganan *flour albus* di RT 09 wilayah Pacar Kembang kecamatan Tambaksari Surabaya.

Desain penelitian ini menggunakan deskriptif. Populasi yang digunakan adalah seluruh remaja putri yang mengalami *flour albus* sebesar 16 remaja putri di RT 09 wilayah Pacar Kembang kecamatan Tambaksari Surabaya. Pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling* dengan sampel sebesar 15 remaja putri. Variabel adalah tingkat pengetahuan tentang penanganan *flour albus*. Pengumpulan data secara langsung, diolah dengan cara *editing, scoring, coding, tabulating* dan *cleaning*. Analisis secara deskriptif dan disajikan dalam tabel distribusi frekuensi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian kecil (20,0%) responden berpengetahuan baik, hampir setengahnya (33,3%) responden berpengetahuan cukup dan hampir setengahnya (46,7%) responden berpengetahuan kurang.

Kesimpulan adalah hampir setengah remaja putri memiliki pengetahuan kurang tentang penanganan *flour albus*. Saran bagi tenaga kesehatan dapat memberikan penyuluhan tentang *flour albus*, serta bagi tokoh masyarakat agar bekerja sama dengan tenaga kesehatan untuk memberikan informasi mengenai kesehatan pada remaja putri.

Kata kunci : pengetahuan, *flour albus*